

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Ilmu pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu sosial. Ilmu pendidikan membicarakan teori dan proses (praktek) pendidikan. Pendidikan berlangsung dalam suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Interaksi pendidikan diarahkan pada membantu perkembangan lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum pada Bab I pasal I yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 48

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjan Pendidikan Islam Depag RI, 2003), hal. 3

Berdasarkan undang-undang diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Proses pembelajaran merupakan bagian terpenting dari sebuah kegiatan pendidikan. Proses pembelajaran adalah suatu upaya untuk mencapai pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya suatu proses pembelajaran yang ada disuatu lembaga pendidikan.

Tujuan tiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.<sup>3</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi yang universal. Sebagai makhluk social yang memerlukan orang lain sebagai mitra berkomunikasi, manusia memakai dua cara dengan media selain bahasa seperti simbol, isyarat, kode dan bunyi. Hal itu menunjukkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi terpenting bagi manusia.

---

<sup>3</sup> UU RI No. 20 Th 2003, *Tentang Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2003), hal.

Keterampilan yang terdapat dalam Bahasa terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang menuntut pengalaman, waktu kesempatan, dan latihan yaitu menulis. Kegiatan menulis dilakukan untuk untuk menghasilkan tulisan yang diciptakan dari bentuk pikiran/angan-angan/perasaan seseorang.<sup>4</sup>

Keterampilan menulis merupakan bentuk keterampilan yang memiliki tingkatan paling tinggi diantara aktivitas berbahasa lainnya. Dikatakan menulis memiliki tingkatan paling tinggi karena dalam menulis, seseorang harus mampu mengungkapkan gagasan, maksud, ide, pesan, ataupun pikiran yang dimilikinya kepada orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari. Tarigan menyatakan bahwa menulis merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan yang digunakan orang-orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi. Tidak jauh berbeda dari Gie mengemukakan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan buah pikirannya melalui Bahasa tulis sehingga dapat dibaca dan dimengerti orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sri Hariani, *Penggunaan Media Audio Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV SD*, "JPSPD", Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, hal. 1

<sup>5</sup> Made Rospita Pradnya Dewi, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato Kelas X IPA 8 SMAN 1 Kuta Utara*, "e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia," Undiksha Volume :7 No: 2 Tahun 2017, hal. 1

Berdasarkan uraian di atas, menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan gagasan, ide, pesan atau pikirannya dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dipahami oleh pembaca.

Menurut Rohmadi dan Nugraheni eksposisi adalah karangan yang dibuat untuk menerangkan suatu pokok persoalan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Eksposisi diambil dari bahasa Inggris *exposition* sebenarnya yang berasal dari kata Bahasa Latin yang berarti membuka dan memulai. Menurut Finoza dalam Sri Hariani eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu. Menurut Semi dalam Sri Hariani, tujuan eksposisi adalah memberikan informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, menulis eksposisi adalah suatu karangan yang bertujuan memberi informasi dan memberi pengetahuan tambahan kepada pembaca.

Menurut Djamarah dan Zain dalam Ahmad Fujiyanto kata “media” berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>7</sup> Media termasuk alat peraga akan berfungsi dengan baik apabila dapat

---

<sup>6</sup> Hariani, *Penggunaan Media Audio*. . ., hal. 2

<sup>7</sup> Ahmad Fujiyanto, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup*, “Jurnal Pena Ilmiah”, Vol 1, No : 1, 2016, hal. 842

memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan anak.<sup>8</sup>

Pengertian media secara terminologi cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar media pendidikan. Sadiman dkk menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sementara itu Heinich mendefinisikan media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima.<sup>9</sup> Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses mengajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas media adalah alat perantara yang digunakan untuk memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

---

<sup>8</sup> Noning Andrijati, *Penerapan Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar di PGSD UPP Tegal*, "Jurnal Penelitian", Vol. 31 Nomor 2 Tahun 2014, hal. 124

<sup>9</sup> Hariani, *Penggunaan Media Audio*. . . , hal. 3

<sup>10</sup> Ahmad Kukuh Santoso Aji, *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darussaalam Ngentrong Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan), hal. 3

Media audio adalah media yang penggunaannya menekankan aspek pendengaran. Indera pendengaran merupakan alat utama dalam penggunaan media jenis ini. Dalam penggunaan media audio, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata / bahasa lisan) maupun nonverbal. Sehingga antara pengirim pesan dan penerima pesan bisa memahami makna dari lambing auditif tersebut. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan kedalam audio antara lain radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian tersebut media audio adalah media yang penggunaannya menggunakan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam bentuk kata-kata atau Bahasa lisan.

Media visual merupakan media yang paling sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Bentuk visual bisa berupa (a) gambar representative seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda; (b) diagram yang meluksikan hubungan-hubungan

---

<sup>11</sup> Musfiquon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 70

konsep, organisasi-organisasi, dan struktur materi (c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, media visual adalah media yang penggunaannya menekankan pada indera penglihatan media visual dapat berupa gambar, peta, dan grafik.

Menurut Dale bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, media audio visual mempunyai sifat sebagai berikut, yaitu kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampuan untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar, kemampuan untuk memberikan penguatan, atau pengetahuan hasil yang dicapai, dan kemampuan untuk meningkatkan retensi.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MIN 11 Blitar tentang pelaksanaan pembelajaran menulis, kurang terciptanya suasana aktif dan menyenangkan, kemudian penyajian materi yang kurang menarik sehingga siswa merasa mudah bosan, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.71

<sup>13</sup> Hasmina Hasan, *Penggunaan Media Audio Visual terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SDN Banda Aceh*, (Jurnal Pesona Dasar Vol. 3 No. 4, Oktober 2016), hal. 25

ditetapkan. Adapun kesulitan siswa tersebut terletak pada penggalan ide dan kesalahan dalam menggunakan tanda baca titik dan koma, siswa belum memahami kalimat efektif dan penggunaan diksi yang sesuai, siswa belum memahami penyusunan kerangka karangan, siswa belum mengetahui cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan utuh. Penyebab kesulitan siswa tersebut adalah guru belum menggunakan media yang dapat memudahkan siswa menulis, guru tidak memberikan bimbingan ketika siswa menulis, hanya siswa segera menyelesaikan tugasnya, guru lebih menekankan teori dan pengetahuan bahasa dari pada mengutamakan keterampilan berbahasa, guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis, kurangnya guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran sehingga dalam pembelajaran kurang terciptanya suasana aktif dan menyenangkan, kemudian penyajian materi yang kurang menarik sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis, dan motivasi belajar siswa kurang, hal ini menyebabkan tidak maksimalnya siswa dalam menyerap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis.

Melihat kondisi tersebut, peneliti berasumsi bahwa media yang sesuai dengan kondisi siswa adalah media audio visual, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV MIN 11 Blitar”.



## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum menggunakan media.
2. Siswa masih sulit menggali ide dan kesalahan penggunaan tanda baca dalam menulis eksposisi.
3. Banyak siswa yang masih mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Batasan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang akan digunakan penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A dan kelas IV B MIN 11 Blitar yang berjumlah 63 siswa.
2. Fokus variabel yang diteliti adalah media audio visual dan keterampilan menulis eksposisi.
3. Lokasi penelitian ini adalah di MIN 11 Blitar.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV MIN 11 Blitar ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV MIN 11 Blitar ?

3. Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV MIN 11 Blitar ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV MIN 11 Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV MIN 11 Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas IV MIN 11 Blitar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Menambah informasi bagi guru tentang media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi. Serta dapat menumbuhkan

keterampilan menulis eksposisi untuk siswa yang nilai masih dibawah kriteria ketuntasan minimal.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi peneliti lain

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain mengenai pengaruh penerapan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Konseptual**

#### **a. Media Audio Visual**

Menurut Djamarah dan Zain dalam Ahmad Fujiyanto kata “media” berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>14</sup> Media termasuk alat peraga akan berfungsi dengan baik apabila dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan anak.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Fujiyanto, dkk, *Penggunaan Media . . .*, hal. 842

<sup>15</sup> Andrijati, *Penerapan Media . . .*, hal. 124

Media audio adalah media yang penggunaannya menekankan aspek pendengaran. Indera pendengaran merupakan alat utama dalam penggunaan media jenis ini. Dalam penggunaan media audio, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata / Bahasa lisan) maupun nonverbal.<sup>16</sup>

Media visual merupakan media yang paling sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.<sup>17</sup>

Menurut Dale bahwa bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pembelajaran. Sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, media audio visual mempunyai sifat sebagai berikut, yaitu kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampun untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar,

---

<sup>16</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media dan . . .*, hal. 70

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 70

kemampuan untuk memberikan penguatan, atau pengetahuan hasil yang dicapai, dan kemampuan untuk meningkatkan retensi.<sup>18</sup>

b. Keterampilan Menulis Eksposisi

Keterampilan menulis merupakan bentuk keterampilan yang memiliki tingkatan paling tinggi diantara aktivitas berbahasa lainnya. Dikatakan menulis memiliki tingkatan paling tinggi karena dalam menulis, seseorang harus mampu mengungkapkan gagasan, maksud, ide, pesan, ataupun pikiran yang dimilikinya kepada orang lain.<sup>19</sup>

Menurut Rohmadi dan Nugraheni eksposisi adalah karangan yang dibuat untuk menerangkan suatu pokok persoalan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Eksposisi diambil dari bahas Inggris *expotition* sebenarnya yang berasal dari kata Bahasa Latin yang berarti membuka dan memulai.<sup>20</sup>

2. Operasional

Berdasarkan judul di atas pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas IV MIN 11 Blitar yaitu media pembelajaran yang dapat meningkatkan suasana aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut sangat

---

<sup>18</sup> Hasmina Hasan, *Penggunaan Media Audio*. . ., hal 25

<sup>19</sup> Dewi, *Penggunaan Media*. . ., hal 1

<sup>20</sup> Hariani, *Penggunaan Media Audio*. . ., hal. 2

mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran menulis eksposisi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing berisi sub-sub bab, antara lain:

**Bab I** Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, , penegasan istilah dan sistematika penelitian.

**Bab II** Landasan teori, meliputi: kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

**Bab III** Metodologi Penelitian, meliputi : rancangan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis analisis data.

**Bab IV** Hasil Penelitian, meliputi: deskripsi data dan pengujian hipotesis.

**Bab V** Pembahasan, meliputi: pembahasan rumusan masalah 1, pembahasan rumusan masalah 2, pembahasan rumusan masalah 3.

**Bab VI** Penutup, meliputi: kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.